

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya sastra adalah salah satu karya seni yang menawarkan nilai moral kepada pembacanya. Karya sastra juga lahir dari tangan pengarang yang hidup dan berinteraksi di tengah-tengah lingkungan sosial budaya masyarakatnya. Sedangkan Cerita rakyat adalah salah satu folklore yang paling banyak diteliti. Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, di kalangan masyarakat Wangi-Wangi juga banyak ditemui jenis cerita rakyat. Salah satu cerita rakyat tersebut “Cerito Kito” sebuah cerita rakyat yang berasal dari sebrang kota Jambi. Wandiyudhiyu merupakan salah satu bentuk kesusatraan lama yang mempunyai tatanan nilai dan isi yang bermutu. Nilai moral adalah sesuatu yang diyakini tentang baik, buruk, benar, salah dan juga manfaat yang digunakan sebagai pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan manusia. Nilai moral dapat dikelompokkan kedalam persoalan kehidupan manusia yang terjalin dalam hubungan-hubungan tertentu yaitu tentang nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, Nilai moral hubungan manusia dengan manusia, Nilai moral hubungan manusia dengan tuhan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menemukan keempat golongan nilai moral tersebut pada cerita rakyat.

5.2 Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian, penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi mengenai pentingnya nilai nilai moral terhadap pendidikan karakter di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia dan Peniliti , Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa informasi dan bahan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai nilai moral dalam cerita rakyat sebrang kota jambi (cerito kito) yang berhubungan dengan pendidikan karakter di sekolah yang dilakukan peneliti, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah khususnya di Kota Jambi agar lebih memerhatikan dan melestarikan cerita rakyat.
2. Kepada orang tua agar sering memperdengarkan cerita rakyat kepada anak-anaknya karena pada setiap cerita rakyat pasti memiliki nilai-nilai di dalamnya.

3. Kepada para guru di sekolah agar sering memperkenalkan kepada murid-murid cerita rakyat kepada anak-anaknya agar mengenal cerita rakyat daerahnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi ketika ingin melakukan penelitian.
4. Kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya penelitian ini dijadikan sebagai bahan untuk menambah ilmu tentang nilai moral yang ada dalam cerita rakyat.
5. Kepada para pembaca agar mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat.